

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan suatu aspek dalam pembangunan pada suatu Negara, baik itu Negara yang sudah maju maupun Negara yang masih berkembang. Dalam era globalisasi, mobilitas masyarakat dalam beraktifitas sehari-hari sangat membutuhkan layanan jasa transportasi. Dengan adanya transportasi akan memudahkan perpindahan barang ataupun manusia dari satu tempat ke tempat lainnya. Pentingnya transportasi tercermin pada semakin meningkatnya kebutuhan jasa angkutan, mobilitas orang serta barang ke seluruh pelosok tanah air, bahkan dari dalam negeri maupun ke luar negeri (Kamaludin, 2003).

Kota Padang merupakan Ibu Kota dari Provinsi Sumatera Barat yang menjadikan Kota Padang sebagai pusat perekonomian dan pusat pemerintahan. Hal tersebut menyebabkan peningkatan mobilitas penduduk yang datang dari daerah-daerah lain menuju kota Padang ataupun sebaliknya. Tingginya mobilitas penduduk dikarenakan pada pola masyarakat pada hari senin hingga jumat digunakan untuk bekerja, bersekolah dan berbisnis. Ketika akhir pekan masyarakat menghabiskan waktu untuk berlibur, berkumpul dengan keluarga atau melakukan aktivitas lain. Menurut Miro (2011:54), dalam suatu lingkup ruang wilayah atau kota, kebanyakan antara tempat tinggal orang beraktivitas (pemukiman penduduk/perumahan) dengan tempat orang itu melakukan kegiatannya tidak berada pada suatu tempat lokasi, sehingga menimbulkan jarak fisik antara permukiman dengan tempat orang melakukan aktivitas. Oleh karena itu transportasi menjadi sarana penting bagi

masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari baik itu untuk bekerja, bersekolah ataupun melakukan kegiatan lainnya.

Kota Padang yang merupakan pusat perekonomian dan pemerintahan memiliki aksesibilitas layanan jasa transportasi yang cukup banyak, seperti : bus, travel, pesawat terbang, kapal laut, kereta api dan jasa transportasi lainnya. Hal tersebut memudahkan masyarakat untuk memilih layanan jasa transportasi yang ingin digunakan sebagai sarana penunjang dalam melakukan aktivitas sehari-hari. M. Nur Nasution (2004) mengatakan pada dasarnya permintaan dan pemilihan pemakaian jasa transportasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sifat-sifat dari muatan (*physical characteristics*), determinan harga jasa angkutan itu sendiri, harga jasa angkutan lain, tingkat pendapatan (*users*), karakteristik dan lain-lain. Salah satu transportasi yang tersedia di Kota Padang untuk perjalanan menuju Pariaman adalah kereta api.

Faktor- faktor yang mempengaruhi masyarakat Kota Padang dan Kota Pariaman menggunakan Kereta api adalah karena Kereta Api memiliki muatan/jumlah penumpang yang banyak, lebih aman, tepat waktu, nyaman, dan harga yang terjangkau bagi semua kalangan masyarakat. Hal ini membuat kereta api mempunyai daya tarik tersendiri bagi masyarakat sebagai alat penunjang dalam beraktivitas. Faktor lain yang menyebabkan masyarakat menggunakan kereta api di bandingkan transportasi lain adalah untuk berkreasi ke kota Pariaman.

Di kota Padang layanan transportasi kereta api dikelola oleh PT. KAI Divisi Regional II (DIVRE II) Sumatera Barat yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan permintaan jasa transportasi kereta api. Salah satu Layanan jasa

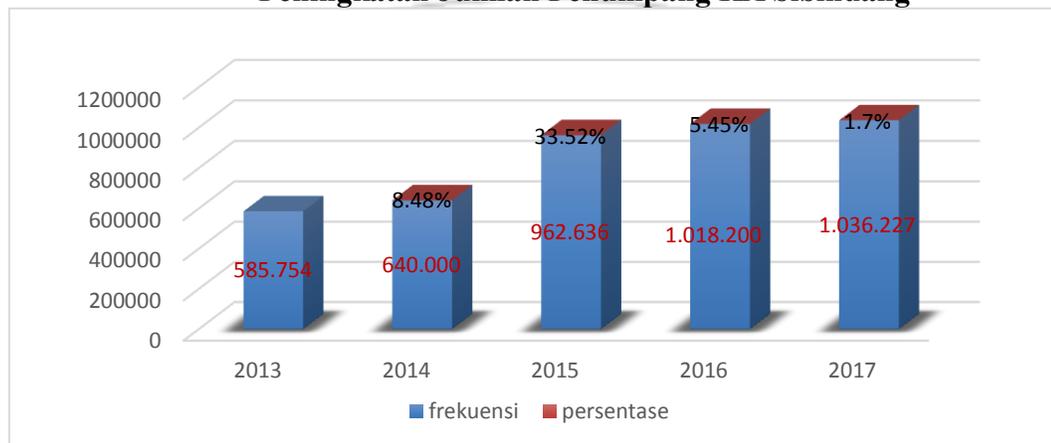
transportasi kereta api reguler di PT. KAI DIVRE II Sumatera Barat yang masih aktif sampai saat ini yaitu kereta api Sibinuang yang melayani perjalanan dari Kota Padang-Pariaman. Selain itu juga terdapat layanan kereta api perintis yang diberi nama kereta perintis Lembah Anai melayani perjalanan Lubuk Alung-Kayu Tanam. Pada awal tahun 2018, PT. KAI DIVRE II Sumatera Barat juga menyediakan layanan jasa transportasi Kota Padang-Bandara Internasional Minangkabau (BIM). Menurut informasi yang didapatkan dari divisi humas PT KAI DIVRE II Sumatera Barat, permintaan kereta api Sibinuang yang melayani perjalanan regular Kota Padang-Pariaman mengalami peningkatan sejak tahun 2013 sampai tahun 2017. Hal ini dikarenakan tarif kereta api Sibinuang lebih murah dari pada tarif bus ataupun transportasi lain yang juga melayani layanan jasa transportasi. Dalam memudahkan dan meningkatkan pelayanan bagi penumpang, PT. KAI DIVRE II Sumatera Barat juga sudah menyediakan dan merenovasi beberapa stasiun ataupun tempat perhentian sementara (*shelter*) seperti stasiun utama Sawahan, shelter Pasar Alai, shelter Air Tawar, stasiun Tabing, shelter Lubuk Buaya, stasiun Duku, stasiun Lubuk Alung, shelter Pauh Kamar, shelter Kurai Taji dan stasiun Pariaman. Untuk meningkatkan jumlah penumpang kereta api, PT. KAI DIVRE II Sumatera Barat juga menerapkan sistem booking tiket atau pemesanan tiket rombongan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi semakin maju, kini Kota Pariaman adalah kota yang memiliki banyak pariwisata yang berkembang saat ini sehingga mendatangkan masyarakat dari daerah lain yang berkunjung kesana menggunakan kereta api. Kereta api yang memiliki ongkos terjangkau juga menjadi

salah satu hal yang menunjang banyaknya permintaan menggunakan kereta api ke Kota Pariaman.

Berikut adalah data peningkatan jumlah penumpang kereta api Sibinuang rute Padang-Pariaman pada tahun 2013 hingga 2017.

**Grafik 1.1**  
**Peningkatan Jumlah Penumpang KA Sibinuang**



*Sumber : Data diolah, 2018.*

Dari gambar 1.1 dapat dilihat jumlah penumpang kereta api Sibinuang setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 sebanyak 585.754 orang tercatat sebagai penumpang kereta api Sibinuang, jumlah ini meningkat sebanyak 8,48% pada tahun 2014, yaitu 640.000 orang penumpang kereta api Sibinuang. Jumlah ini terus meningkat, pada tahun 2015 terjadi kenaikan sebanyak 962.636 atau dengan persentase sebesar 33,52% penumpang kereta api Sibinuang dari tahun sebelumnya. Pada 2016 jumlah penumpang yang tercatat menggunakan kereta api sibinuang sebanyak 1.018.200 atau meningkat sebanyak 5,45% dan di akhir 2017 tercatat 1.036.227 masyarakat menggunakan transportasi kereta api Sibinuang. Walaupun kenaikannya terbilang kecil yaitu 1,7%, namun hal ini tidak memungkiri bahwa kebutuhan masyarakat akan moda transportasi kereta api terus meningkat.

Penggunaan kereta api dari Kota Padang ke pariaman semakin meningkat setiap tahunnya hal ini di buktikan dengan bertambahnya jam keberangkatan kereta api. Masyarakat lebih senang menggunakan kereta api selain ongkosnya yang murah juga karena waktu tempuh yang digunkan selama perjalanan lebih cepat sampai daripada menggunakan bus atau tranek, pengunjung pariwisata atau pengguna kereta api yang ingin berkreasi di pariaman juga lebih memilih menggunakan kereta api karena stasiun pemberhentian terakhirnya tepat di depan pantai.

Selain kereta api Sibinuang, terdapat layanan jasa transportasi lain yang melayani perjalanan untuk Kota Padang dan Pariaman, yakni bus dan tranex. Namun minat masyarakat dalam menggunakan bus/tranex untuk perjalanan Padang-Pariaman tidak terlalu tinggi. Berdasarkan informasi yang didapat sopir bus/tranex, rata-rata masyarakat yang menggunakan bus/tranex dalam sehari hanya berjumlah 8 orang. Hal ini tidak terlepas dari peningkatan jumlah penumpang kereta api Sibinuang rute Padang-Pariaman yang terjadi setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Permintaan Jasa Transportasi Kereta Api (Studi Kasus : Kereta api Sibinuang Rute Padang-Pariaman).”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah di uraikan diatas dapat kita lihat bahwa terjadi kenaikan permintaan kereta api Sibinuang setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan tingginya minat masyarakat menggunakan kereta sebagai moda transportasi penunjang dalam melakukan aktivitasnya. Oleh karena itu penulis dalam studi kali ini merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana distribusi jumlah permintaan terhadap jasa transportasi kereta api Sibinuang rute Padang-Pariaman?
2. Bagaimana pengaruh harga tiket kereta api, pendapatan, harga tiket bus/trenex, tujuan perjalanan menggunakan kereta api terhadap permintaan jasa transportasi kereta api Sibinuang untuk rute Padang-Pariaman?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah untuk menganalisis bagaimana :

1. Permintaan jasa transportasi kereta api Sibinuang rute Padan-Pariaman.
2. Pengaruh harga tiket kereta api, pendapatan, harga tiket bus/tranex, tujuan perjalanan menggunakan kereta api terhadap permintaan jasa transportasi kereta api Sibinuang rute Padang-Pariaman?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

*Pertama*, Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi mahasiswa dalam membuat suatu penelitian. *Kedua*, Penelitian ini bisa menjadi acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi kepada pihak terkait dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan bidang yang diteliti.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka diperlukan pembatasan permasalahan. Ruang lingkup penelitian ini terfokus pada:

- a. Penumpang kereta api Sibinuang rute Padang – Pariaman
- b. Variabel yang diteliti adalah permintaan jasa transportasi kereta api Sibinuang, harga tiket kereta api Sibinuang, pendapatan, harga tiket bus/travel, tujuan perjalanan menggunakan kereta api.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, dimana setiap bagian akan menjelaskan berbagai topik atau permasalahan yang terkait dengan judul penelitian. Berikut sistematika penulisannya :

#### **Bab I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan dalam penelitian.

#### **Bab II : KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang terdapat dalam penelitian, serta tinjauan pustaka terhadap penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya.

#### **Bab III : METODE PENELITIAN**

Metode penelitian berisikan tentang data penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan definisi operasional penelitian.

#### **Bab IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bagian ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan karakteristik responden.

## **Bab V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan mengenai analisa hasil kuisisioner dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan metode tabulasi silang (*crosstabulation*).

## **Bab VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan, saran dan kelemahan penelitian.

